

PK IMM AL-GHOZALI

MODUL AJAR KURIKULUM

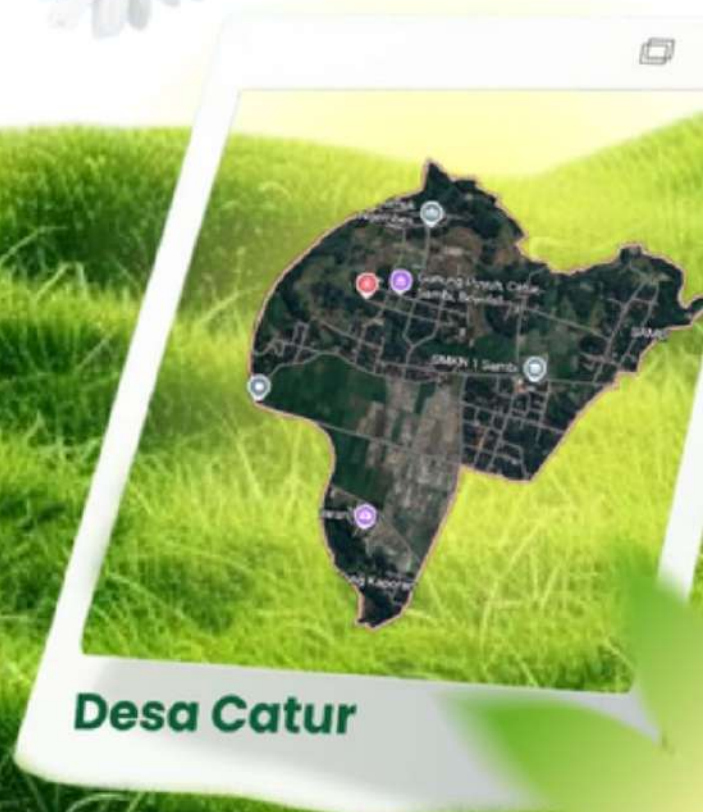
DESA CERDAS : POJOK TANI



JUNI 2018

KAMPUNG
TANI

Ds. CATUR, Kec. SAMBI
Kab. BOYOLALI



Desa Catur

**Catur CERDAS: Ciptakan Edukasi, Resiliensi, Digitalisasi, dan
Kemandirian Masyarakat Melalui Optimalisasi Rasa *Handarbeni* sebagai
Pendekatan *Nguri-uri* Kampung Tani**



**MODUL AJAR POJOK TANI
PPK ORMAWA IMM PSIKOLOGI
2026**

A. INFORMASI UMUM

Penyusun	Tim PPK Ormawa IMM Psikologi
Program Kegiatan	Pojok Tani
Latar Belakang	Program PPK Ormawa IMM Psikologi yang dilakukan di Desa Catur yang membawakan program Catur CERDAS merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan nonformal berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penguatan kapasitas masyarakat juga bertujuan agar masyarakat mampu mengelola potensi lokal secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, program ini menghadirkan lima ruang belajar masyarakat yang disebut “5 Pojok Literasi”, yaitu Pojok Ceria, Pojok Tani, Pojok UMKM Go Digital, Pojok Harmoni, dan Pojok Budaya, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan edukasi dan pengembangan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Penyusunan modul bertujuan memberikan panduan pelaksanaan kegiatan agar sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Modul ini disusun berdasarkan identifikasi permasalahan di masyarakat desa, seperti rendahnya literasi anak, terbatasnya inovasi pertanian, rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM, minimnya literasi kesehatan mental, serta rendahnya keterlibatan generasi muda dalam pelestarian budaya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran dirancang secara partisipatif dan aplikatif melalui diskusi, simulasi, praktik langsung, dan proyek kolaboratif guna mendorong peningkatan kapasitas masyarakat serta memperkuat kemandirian komunitas desa.
Tujuan Program	1. Meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya kelembagaan dalam organisasi kelompok tani. 2. Memperkuat struktur organisasi GAPOKTAN agar lebih terarah dan sistematis. 3. Meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani. 4. Mendampingi penyusunan AD/ART GAPOKTAN sebagai pedoman organisasi. 5. Mendorong keberlanjutan organisasi GAPOKTAN melalui penyusunan program kerja bersama.
Capaian Program	1. Petani mampu memahami fungsi dan peran GAPOKTAN sebagai wadah kerja sama petani. 2. Petani mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan perencanaan organisasi kelompok tani. 3. Petani mampu menyusun struktur organisasi GAPOKTAN yang lebih jelas. 4. Petani mampu merumuskan dan menyepakati AD/ART GAPOKTAN sebagai pedoman organisasi.

	5. Petani mampu menyusun program kerja kelompok tani sebagai upaya menjaga keberlanjutan organisasi.
Kompetensi Awal Program	1. Petani memiliki pengalaman dasar dalam kegiatan pertanian di lingkungan desa. 2. Petani memiliki pengalaman mengikuti kegiatan kelompok tani atau kegiatan masyarakat. 3. Petani mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompok dalam kegiatan bersama. 4. Petani memiliki pengetahuan dasar mengenai kerja sama dalam kelompok masyarakat.
Target Peserta	Pojok Tani menargetkan petani yang tergabung dalam kelompok tani maupun masyarakat yang memiliki aktivitas di bidang pertanian di Desa Catur.
Alokasi Waktu	12 kali pertemuan (60 menit)
Metode Pelaksanaan Program	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, focus group discussion (FGD), workshop penyusunan organisasi, musyawarah kelompok, dan refleksi bersama.
Sarana dan Prasarana	Sarana: modul ajar, referensi lain yang mendukung program (web, blog, youtube, dll)
	Prasarana: balai desa atau tempat pertemuan kelompok tani sebagai lokasi kegiatan Pojok Tani
Sumber dan Media Pembelajaran	Papan tulis, spidol, modul ajar, laptop, LCD projector.
	Media Pembelajaran: PPT, Video dan lembar kerja diskusi

B. RANCANGAN PELAKSANAAN PROGRAM

No.	Nama Kegiatan	Pemahaman Bermakna	Pertanyaan Pemantik	Metode	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sasaran
1.	Pengenalan Pojok Tani (mengkenalkan kegiatan pojok tani dan tujuan penguatan GAPOKTAN) serta diskusi kondisi GAPOKTAN saat ini (mengenai kendala, dan potensi di Desa)	Petani memahami bahwa pojok tani merupakan ruang diskusi dan belajar bersama untuk memperkuat organisasi petani serta petani dapat memahami kondisi, potensi, dan tantangan organisasi kelompok tani di desa	Mengapa petani perlu memiliki wadah organisasi yang kuat? apa saja kendala yang membuat GAPOKTAN kurang aktif?	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab	PPT, Laptop, LCD proyektor, papan tulis, dan spidol	60 menit	Petani Desa Catur
2.	Diskusi mengenai penyusunan struktur organisasi GAPOKTAN, pembagian tugas dan peran masing-masing pengurus, serta penyusunan AD/ART sebagai aturan dasar dan pedoman kerja kelompok tani agar organisasi berjalan lebih terarah dan teratur.	petani dapat memahami struktur organisasi GAPOKTAN, mengetahui tugas dan peran masing-masing pengurus, serta memahami aturan dasar dan pedoman kerja kelompok tani agar kerja sama dan pengelolaan organisasi berjalan lebih baik.	Bagaimana penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas pengurus, dan penyusunan AD/ART GAPOKTAN dapat mendukung pengelolaan kelompok tani yang lebih terarah dan efektif?	Workshop dan diskusi	Papan tulis, spidol	60 menit	Petani Desa Catur
3.	Perencanaan Program Kerja GAPOKTAN	Petani mampu merencanakan program	Program apa yang dapat dilakukan	Ceramah interaktif, tanya	PPT, laptop, LCD	60 menit	Petani Desa Catur

	(Diskusi mengenai penyusunan rencana kegiatan kelompok tani)	kegiatan didalam kelompok tani	GAPOKTA N?	jawab,dan diskusi	proyektor papan tulis, spidol, kertas HVS dan bolpoin		
4.	Praktik Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman (pengenalan gejala dan penanganan sederhana)	Petani memahami cara mengenali hama dan penyakit tanaman sejak dini agar kerusakan tanaman dapat dikurangi	Bagaimana mengenali hama dan penyakit tanaman sebelum menyebabkan gagal panen?	Demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi	LCD, Sampel tanaman, gambar hama penyakit, papan tulis	60 Menit	Petani Desa Catur
5.	Praktik Pembuatan Pupuk Organik Sederhana (demonstrasi dan praktik pembuatan pupuk dari bahan sekitar)	Petani memahami cara memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk yang bermanfaat untuk mengurangi biaya produksi	Bagaimana membuat pupuk organik sederhana dari bahan yang ada di sekitar?	Demonstrasi dan praktik langsung	Ember, bahan organik, sekop, sarung tangan	60 Menit	Petani Desa Catur
6.	Praktik Pembuatan Pupuk Organik (Limbah MBG)	Siswa memahami cara memanfaatkan limbah MBG menjadi pupuk yang bermanfaat untuk mengurangi sampah	Bagaimana membuat pupuk organik sederhana dari bahan yang ada di sekitar?	Demonstrasi dan praktik langsung	Ember, bahan organik, sekop, sarung tangan	60 Menit	Siswa MTsN Catur (sebagai penerus Petani Desa Catur)
7.	Praktik pembuatan Pestisida Nabati (pemanfaatan bahan alami untuk hama secara sederhana)	Petani memahami bahwa bahan alami di sekitar dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengendalian hama yang lebih murah dan ramah	Bagaimana membuat pestisida nabati dari bahan alami yang mudah ditemukan?	Demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi	Bawang putih, daun mimba/sereh, blender, botol semprot	60 Menit	Petani Desa Catur

		lingkungan					
8.	Pengenalan Mulsa Organik	Petani memahami bahwa bahan organik yang tersedia di sekitar lingkungan pertanian dapat dimanfaatkan sebagai mulsa	Bagaimana bahan yang ada di sekitar lahan dapat dimanfaatkan untuk membantu menjaga kondisi tanah dan tanaman?	Ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi	PPT, contoh bahan mulsa organik, lahan/sampel tanaman, sekop atau alat sederhana	60 Menit	Petani Desa Catur
9.	Pengelolaan Hasil Pertanian (diskusi dan demonstrasi sederhana tentang cara memanfaatkan hasil panen agar memiliki nilai tambah)	Petani memahami bahwa hasil panen tidak hanya dijual secara langsung, tetapi dapat diolah atau dimanfaatkan agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.	Bagaimana cara memanfaatkan hasil panen agar memiliki nilai tambah?	Ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi	PPT, laptop, LCD proyektor papan tulis, dan spidol.	60 menit	Petani Desa Catur
10.	Praktik Penanganan Pascapanen dan Peningkatan Mutu Gabah	Petani mampu menerapkan penanganan pascapanen yang tepat untuk mempertahankan kualitas gabah dan menghasilkan bahan baku beras yang lebih baik.	Bagaimana hasil panen yang sudah baik dapat tetap memiliki kualitas yang baik sampai menjadi beras?	Demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, dan diskusi	PPT, sampel gabah, alat pengering/terpal, wadah penyimpanan, alat sortasi sederhana	60 Menit	Petani Desa Catur
11.	Praktik Pengolahan dan Pengemasan Beras Catur	Petani memahami bahwa penanganan, pengolahan, sortasi, dan pengemasan	Apa yang perlu dilakukan agar hasil panen Desa Catur tidak hanya	Ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi	PPT, LCD proyektor, laptop, papan tulis dan spidol	60 menit	Petani Desa Catur

		yang tepat	menjadi beras biasa, tetapi dapat dikenal sebagai Beras Catur?				
12.	Evaluasi Kegiatan Pojok Tani (petani merefleksikan kegiatan pojok tani yang telah dilakukan)	Petani memahami manfaat dan pembelajaran dari kegiatan pojok tani.	Apa manfaat yang diperoleh dari kegiatan pojok tani?	Diskusi reflektif	Lembar refleksi dan bolpoin	60 menit	Petani Desa Catur

